

TATA KELOLA KELEMBAGAAN BANK SAMPAH BERKAH ABADI LIMBUNGAN RUMBAL PEKANBARU

Jeni Wardi¹, Liviawati¹, Muhammad Thamrin¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau

E-mail: jeniwardi@unilak.ac.id

Abstrak

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh bank Sampah pada umumnya antara lain: kelembagaan belum disusun dengan baik serta fasilitas dan tata kelola bank sampah belum tertata dengan baik. Begitu juga halnya dengan Bank Sampah yang ada di Kelurahan Limbung Kecamatan Rumbai Pesisir tepatnya di RW 09 yaitu Bank Sampah Berkah Abadi yang diketuai oleh Bapak Ibnu Hajar juga belum adanya tata kelola dan kelembagaan yang baik contohnya belum mempunyai anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga Untuk menyelesaikan permasalahan ini kami Tim PKM dari unilak telah bertemu dengan pengurus bank sampah dan bersepakat untuk melakukan kegiatan diskusi dalam bentuk Focus Grup Discussion dalam rangka membuat dokumen AD dan ART serta kelengkapan administrasi organisasi. Pengurus bank sampah juga meminta Tim PKM unilak untuk melakukan pendampingan kepada pengurus bank sampah dalam penggunaan AD dan ART tersebut sebagai kelengkapan administrasinya sesuai standar organisasi yang baik dan benar. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 April 2021 di kampus Universitas Lancang Kuning tepatnya di ruangan kelas fakultas Kehutanan dari jam 09.00-12.00 WIB. Tim pengabdian unilak dalam kegiatan ini pertama penyampaian konsep dan teori terkait pentingnya AD/ART dan rencana bisnis lalu melakukan kegiatan diskusi dalam bentuk Focus Grup Discussion untuk membuat dokumen anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta rencana bisnis sebagai solusi dari permasalahan tata kelola kelembagaan yang belum baik. Bank Sampah berkah abadi telah memahami dan mempunyai pengetahuan tentang pentingnya penguatan kelembagaan melalui pembuatan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis kedepannya bagi bank sampah berkah abadi sehingga dapat di aplikasikan pada lembaga mereka masing-masing dan Salah satu bank sampah telah berhasil mengimplementasikan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis sesuai dengan satandar yang diberikan yaitu bank sampah berkelana Minas seperti dokumen terlampir.

Kata Kunci: Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, Rencana Bisnis, Tata Kelola, Kelembagaan,

A. Pendahuluan

Masyarakat seharusnya mampu mengubah paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir menjadi paradigma baru yang memandang sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat dimanfaatkan. Misalnya untuk

dimanfaatkan sebagai pupuk kompos dan bahan baku industry dan lain-lain (Mabruroh dkk, 2020). Pemerintahan dapat mengambil kebijakan penanganan sampah melalui kerjasama dengan perguruan tinggi yang berada disekitar wilayahnya.

Peran akademisi baik itu peneliti ataupun perguruan tinggi juga dapat memberikan sumbang saran serta masukan berupa ide tentang pengelolaan persampahan berdasarkan riset yang sudah dilakukan. Kerjasama pemerintah, pihak swasta, akademisi dan masyarakat dapat memberikan jalan keluar terbaik bagi masalah sampah. Sehingga dapat tercipta lingkungan yang sehat dan bersih. Salah satunya tentu dengan mendirikan bank sampah di tingkat RW, Kelurahan atau Kecamatan. Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh bank Sampah pada umumnya antara lain: kelembagaan belum disusun dengan baik serta fasilitas dan tata kelola bank sampah belum tertata dengan baik.

Begitu juga halnya dengan Bank Sampah yang ada di Kelurahan Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir tepatnya di RW 09 yaitu Bank Sampah Berkah Abadi yang diketuai oleh Bapak Ibnu Hajar juga belum adanya tata kelola dan kelembagaan yang baik contohnya belum mempunyai anggaran Dasar dan anggaran rumah tangga Untuk menyelesaikan permasalahan ini kami Tim PKM dari unilak telah bertemu dengan pengurus bank sampah dan bersepakat untuk melakukan kegiatan diskusi dalam bentuk Focus Grup Discussion dalam rangka membuat dokumen AD dan ART serta kelengkapan administrasi organisasi. Pengurus bank sampah juga meminta Tim PKM unilak untuk melakukan pendampingan kepada pengurus bank sampah dalam penggunaan AD dan ART tersebut sebagai kelengkapan administrasinya sesuai standar organisasi yang baik dan benar (Emy wuryani, 2016).

Anggaran dasar merupakan keseluruhan aturan yang mengatur secara langsung kehidupan suatu organisasi dan hubungan antara organisasi dengan para anggotanya. Anggaran Dasar dimaksudkan agar penyelenggaraan organisasi dapat berjalan secara tertib. Anggaran dasar merupakan peraturan yang berlaku secara intern organisasi untuk ditaati oleh seluruh perangkat organisasi dan seluruh anggotanya. Oleh karena itu Anggaran Dasar berfungsi sebagai sumber peraturan tata tertib bagi tertibnya organisasi. Dengan kata lain, Anggaran Dasar adalah sebagai dasar formal bagi persetujuan atau kesepakatan para anggota untuk bekerja sama, yang merupakan fondasi setiap organisasi. Anggaran Rumah Tangga merupakan rincian yang menerangkan hal-hal yang belum spesifik pada Anggaran Dasar atau yang tidak diterangkan dalam Anggaran Dasar. Oleh karena itu Anggaran Rumah Tangga

merupakan pelengkap Anggaran Dasar berupa perincian pelaksanaan Anggaran Dasar (Emy Wuryani, 2016).



Gambar 1. Survei Lapangan

B. Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra dalam hal ini bank sampah berkah abadi adalah sebagai berikut:

1. Bank Sampah Berkah Abadi belum mempunyai tata kelola kelembagaan yang baik.
2. Fasilitas administrasi bank sampah juga belum tertata dengan baik.

C. Metode Pelaksanaan

Adapaun metode yang digunakan dapat disajikan pada penjelasan dibawah ini:

a. Metode Yang Ditawarkan:

1. *Focus Grup Discussion*

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan tentang pentingnya pembuatan AD dan ART bagi suatu organisasi

2. Pendampingan

Pendampingan kepada pengurus bank sampah dalam penggunaan AD dan ART tersebut sebagai kelengkapan administrasinya sesuai standar organisasi yang baik dan benar.

b. Keterkaitan kegiatan

Kegiatan ini melibatkan beberapa unsur masyarakat, diantara adalah:

1. RT/RW
2. Lurah Limbungan

3. Pengurus dan personil Bank Sampah Berkah Abadi
 4. Dosen Akuntansi dan Hukum
 5. Mahasiswa.
- c. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara mengukur keberhasilan kegiatan dengan menetapkan tolak ukur sbb:

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pengurus bank sampah tentang pentingnya tata kelola kelembagaan disusun dengan baik serta fasilitas tata kelola bank sampah jika ditata dengan baik.
2. Tersusunnya Draft AD dan ART sebagai kelengkapan administrasi sesuai standar organisasi yang baik dan benar.

D. Pembahasan

Salah satu peranan akademisi yang baik itu adalah dapat memberikan sumbang saran serta sharing ilmu kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Termasuk kerjasama pemerintah dan perguruan tinggi dalam penanganan permasalahan sampah di sekitar wilayahnya, karena kerjasama pemerintah dengan pihak swasta, akademisi, dan masyarakat dapat memberikan solusi yang terbaik dalam permasalahan sampah, sehingga terciptalah lingkungan sehat dan bersih. Salah satu solusi tersebut dengan mendirikan bank sampah di tingkat RW, Kelurahan atau kecamatan. Permasalahan utama yg di hadapi bank sampah pada umumnya adalah belum kuatnya kelembgaan bank sampah itu sendiri karena tata kelola bank sampah belum tertata dengan baik serta tidak ada rencana keberlanjutan bisnis usahanya. Begitu juga dengan bank sampah berkah abadi yang belum ada tata kelola dan kelembagaan yang baik, yang mana belum ada anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis. Untuk itu kami tim LPPM Unilak telah melakukan kegiatan diskusi dalam bentuk FGD untuk membuat anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis di bank sampah berka abadi.

Pelatihan penguatan kelembagaan yang di diberikan kepada Bank Sampah berkah abadi yang beralamat di limbungan, Rumbai dengan jumlah peserta sebanyak 16 orang yang terdiri dari pengurus dan pengelola bank sampah berkah abadi serta pengurus dan pengelola bank sampah unitnya yaitu bank sampah BSB Minas dan BSB Unilak. Majunya bank sampah sangat tergantung dari pengelolaan yang baik oleh lembaga itu sendiri, dalam hal

kelembagaan bank sampah perlu penguatan agar menjadi lembaga yang kuat dan sehat, untuk itu bank sampah membutuhkan pelatihan penguatan kelembagaan melalui pelatihan pembuatan rencana bisnis kedepan dan pembuatan AD/ART yang baik. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 24 April 2021 di kampus Universitas Lancang Kuning tepatnya di ruangan kelas fakultas Kehutanan dari jam 09.00 – 12.00 WIB. Tim pengabdian unilak dalam kegiatan ini pertama penyampaian konsep dan teori terkait pentingnya AD/ART dan rencana bisnis lalu melakukan kegiatan diskusi dalam bentuk Focus Grup Discussion untuk membuat dokumen anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta rencana bisnis sebagai solusi dari permasalahan tata kelola kelembagaan yang belum baik. Tim Unilak juga melakukan pendampingan kepada pengurus bank sampah dalam penggunaan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta rencana bisnis tersebut sebagai kelengkapan administrasi dan standart organisasi yang baik. Peserta pelatihan sangat antusias dan semangat mendengarkan dan bertanya kepada narasumber. Setelah pelatihan selesai panita menyiapkan sertifikat untuk seluruh peserta.

Rincian jadwal kegiatan pelatihan ini sebagai berikut :

- 08.00-08.15 WIB : Pembukaan
- 08.15-09.30 WIB : Penyampaian konsep dan teori terkait pentingnya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta rencana bisnis.
- 9.30-11.00 WIB : Pelatihan pembuatan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga serta rencana bisnis
- 11.00-12.00 WIB : FGD tentang AD/ART dan Rencana Bisnis Bank Sampah
- 12.00-12.15 WIB : Penutup photo bersama



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Pelatihan Pelaksanaan Pengabdian FGD Terkait AD/ART dan Rencana Bisnis

Setelah mendapatkan pelatihan ini semua peserta yang terdiri dari pengurus bank sampah berkah abadi dan bank sampah unitnya telah meningkatkan pengetahuan mereka terkait pembuatan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis kedepannya bagi bank sampah berkah abadi sehingga dapat di aplikasikan pada lembaga mereka masing-masing. Salah satu peserta dalam pelatihan ini telah berhasil membuat anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis sesuai dengan satandar yang diberikan yaitu bank sampah berkelana Minas seperti dokumen terlampir.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan penguatan kelembagaan melalui pelatihan AD/ART dan rencana bisnis adalah sebagai berikut:

1. Bank Sampah berkah abadi telah memahami dan mempunyai pengetahuan tentang pentingnya penguatan kelembagaan melalui pembuatan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis kedepannya bagi bank sampah berkah abadi sehingga dapat di aplikasikan pada lembaga mereka masing-masing
2. Salah satu bank sampah telah berhasil mengimplementasikan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis sesuai dengan satandar yang diberikan yaitu bank sampah berkelana Minas seperti dokumen terlampir.

DAFTAR PUSTAKA

- Emy Wuryani. (2018). Peningkatan Kualitas Organisasi Melalui Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga (Ad-Art) Dan Perangkat Administrasi, *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*
- Fredian Tonny Nasdian. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Handyaningrat-Soewarno. (1986). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi*, Cet.7. Jakarta: Gunung Agung
- Lindawati, Anggun Anggraini, dkk. (2019). Analisis Penentuan Pendapatan Laba Pada Usaha Daur Ulang Limbah An Organik Pada Bank Sampah, *Jurnal industri Kreatif dan Kewirausahaan* e-ISSN: 2620-942x, Vol 2, No. 2, 2019.
- Mabruroh dkk. (2020). Tata kelola dan lokasi taman edukasi bijak kelola sampah. *Jurnal Abdi Psikonomi*, 1 (1), 43-50.

Siagian, P. Sondang. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.